

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran	119
1. Pedoman pengumpulan data.....	120
2. Kisi-kisi Instrumen kualitatif.....	122
3. Instrumen Observasi.....	124
4. Hasil wawancara.....	125
4.1. Wawancara dengan kepala Sekolah.....	125
4.2. Wawancara dengan Guru.....	131
4.3. Wawancara dengan tenaga administrasi.....	136
4.4. Wawancara dengan Orangtua.....	138
4.5. Wawancara dengan pengawas.....	143
4.6. Wawancara dengan Praktisi TM.....	145
5. Hasil Observasi dan dokumentasi.....	147
5.1. Struktur SANA.....	147
5.2. Kurikulum SANA.....	147
5.3. Daftar tenaga Pendidik dan kependidikan.....	148
5.4. Daftar peserta didik, nama Orangtua dan pekerjaan.....	148
5.5. Lembaran observasi bakat	150
5.6. Contoh laporan peserta didik	151
5.7. Foto Wawancara dan kegiatan sekolah	152
5.8. Surat izin penelitian dari Balitbang.....	157
5.9. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	158

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data

Tata kelola Pendidikan Kolaboratif Antara Sekolah, Orangtua dan Komunitas Santri Talents Mapping (Studi tentang Kolaborasi pada TK Sekolah Alam Nurul Azkia Kota Baubau).

A. Observasi

1. Letak geografis TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
2. Sarana dan prasarana TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
3. Alasan Pengembangan Program Pendidikan dan Pelatihan di TK Sekolah Alam Nurul Azkia
4. Pelaksanaan Tata kelola Sekolah Alam Nurul Azkia.
5. Pelaksanaan Pendidikan Kolaboratif antara Sekolah, Orangtua dan Komunitas Santri *Talents Mapping*.

B. Wawancara

1. Kondisi umum TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
2. Sejarah berdiri dan perkembangan TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
3. Pelaksanaan tata kelola sesuai dengan prinsip K 4 T.
4. Pelaksanaan pendidikan kolaboratif di TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
5. Penerapan kurikulum sesuai standar kompetensi.
6. Alasan yang melatar belakangi pendidikan kolaboratif di TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
7. Alasan yang melatar belakangi pendidikan kolaboratif di TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
8. Koordinasi semua unsur yang terlibat dalam tata kelola pendidikan kolaboratif.
9. Urgensi pendidikan kolaboratif .
10. Urgensi pemetaan bakat bagi Anak Usia Dini.
11. Hasil yang dicapai dari pendidikan kolaboratif ersebut.
12. Faktor yang menjadi penghambat, serta problem solvingnya.

C. Studi Dokumentasi

1. Struktur organisasi yang meliputi Visi dan Misi dari TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
2. Fasilitas-fasilitas kegiatan belajar mengajar
3. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Orangtua dan dan peserta didik.
4. Sarana dan prasarana TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
5. Kurikulum TK Sekolah Alam Nurul Azkia.
6. Standar kompetensi pendidikan nasional sesuai dengan SPM PAUD.



Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen

NO	Data Yang Diperlukan	Sub Data	Sumber Data	Teknik
1	Gambaran Umum TK Sekolah Alam Nurul Azkia kelurahan Lipu Kecamatan Beotambari Kota Baubau	Letak Geografis TK Sekolah Alam Nurul Azkia	- Kepala Sekolah	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
		Sejarah Berdirinya	- Kepala Sekolah	- Wawancara - Dokumentasi
		Struktur Organisasi dan Visi Misi	- Kepala Sekolah	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
		Keadaan Peserta Didik, Guru dan Tenaga Kependidikan	- Kepala Sekolah	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
		Sarana dan Prasarana	- Kepala Sekolah	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2	Latar Belakang pelaksanaan tata kelola pendidikan kolaboratif	-Perumusan tata kelola pendidikan kolaboratif <hr/> -Alasan melibatkan Komunitas Santri talents Mapping	-Kepala Sekolah -Guru	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3	Pelaksanaan Tata kelola pendidikan kolaboratif antara Sekolah, Orangtua dan Santri talents mapping	-Pelaksanaan tata kelola pendidikan sesuai dengan SPM PAUD -Pelaksanaan Pendidikan Kolaboratif	- Kepala Sekolah - Guru - Orangtua - Praktisi talents Mapping	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
		Anggaran Yang Digunakan	- Kepala Sekolah - Bendahara	- Wawancara - Dokumentasi
4	Hasil Yang Dicapai Dari pelaksanaan tata kelola pendidikan	Hasil Yang Dicapai Dari pelaksanaan tata kelola dalam pendidikan	- Kepala Sekolah - Guru - Orangtua - Praktisi talents	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

	kolaboratif	kolaboratif tersebut	Mapping	
5	Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan	Faktor Pendukung	- Kepala Sekolah	- Wawancara - Dokumentasi
		Faktor Penghambat	- Guru - Orangtua	
		Problem Solving (Solusi)	- Praktisi talents Mapping	



Lampiran 3. Instrumen Observasi

Tata kelola Pendidikan Kolaboratif Antara Sekolah, Orangtua dan Komunitas Santri Talents Mapping (Studi tentang Kolaborasi pada TK Sekolah Alam Nurul Azkia Kota Baubau)

NO	URAIAN OBSERVASI	KETERSEDIAAN	
		ADA	TIDAK ADA
1.	Gambaran Umum TK Sekolah Alam Nurul Azkia Kota Baubau		
	- Menyusun Visi, Misi dan Tujuan		
	- Struktur Organisasi		
	- Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan		
	- Sarana dan Prasarana		
2.	Alasan pelaksanaan pendidikan kolaboratif		
	- Latar Belakang tata kelola pendidikan kolaboratif		
3.	Pelaksanaan tata kelola pendidikan kolaboratif		
	- Proses Pelaksanaan tata kelola		
	- Proses Pelaksanaan pendidikan kolaboratif		
4.	Hasil Yang Dicapai Dari pendidikan kolaboratif		
	- Kendala		
	- Faktor Pendukung		
	- Faktor Penghambat		
	- Problem Solving		

Lampiran 4 Hasil Wawancara

4.1 Hasil wawancara Kepala Sekolah

Tata kelola Pendidikan Kolaboratif Antara Sekolah, Orangtua dan Komunitas Santri Talents Mapping (Studi tentang Kolaborasi pada TK Sekolah Alam Nurul Azkia Kota Baubau)

Nama Informan : Haslina, S.Si (HS)
Hari / Tanggal : Sabtu, 29 januari, Kamis 24 Maret, dan Rabu, 6 April 2022
Waktu : 17.00, 09.00 & 11.00 Wita
Tempat : Kantor kepala sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Untuk kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
I.	Bagaimana tata kelola pendidikan di TK SANA (Sekolah Alam Nurul Azkia)?	
1.	Bagaimana menurut Ibu tata kelola pendidikan di TK SANA?	Kami di TK SANA memang baru merintis sekolah, baru sekitar 3 tahunan..tetapi kami sudah mulai menerapkan tata kelola Pendidikan dengan hal yang dapat kami jangkau dan yang dapat kami lakukan.
1.	Apakah Ibu sudah menerapkan prinsip keterbukaan?	Saya sebagai kepala sekolah selalu terbuka terkait kebijakan yang akan diambil dan senantiasa mendiskusikan kebijakan tersebut dengan orangtua siswa dan guru di sekolah agar tidak ada kesalah pahaman yang timbul
2.	Apakah Ibu sudah menerapkan prinsip kooperatif?	Ya, saya sebagai kepala sekolah sudah kooperatif dengan semua stakeholder yang terkait dengan manajemen sekolah. Kalua ada yang ingin ditanyakan atau didiskusikan oleh orangtua dan guru saya siap untuk membuka ruang diskusi.
3.	Apakah Ibu sudah menerapkan prinsip koordinasi?	Sudah, saya sering berkoordinasi dengan bawahan terkait kebijakan sekolah

4.	Apakah Ibu sudah menerapkan prinsip kolaboratif?	Sudah, kolaborasinya antara banyak elemen, diantaranya sekolah alam di berbagai daerah di Indonesia, praktisi talents mapping, dengan orangtua juga tentunya dan berbagai komunitas yang mendukung dan sejalan dengan program kami
5.	Apakah Ibu sudah menerapkan prinsip transparansi	Ya, kami berusaha menerapkan itu mulai dari membenahi administrasi murid, administrasi kurikulum maupun dari buku keuangan sekolah. Kalau berbicara tentang administrasi murid sudah ada database muridnya, baik itu siswa baru maupun siswa lama (yang sudah tamat TK) dan juga murid pindahan semuanya lengkap.
6.	Apakah Ibu dan pihak Sekolah telah menyusun kurikulum sesuai standar kompetensi?	Sudah, kami punya kurikulum berdasarkan 8 standar kompetensi.
7.	Menurut Ibu apa faktor pendukung dari pelaksanaan tata kelola Pendidikan ini?	Faktor pendukungnya adalah nuansa kekeluargaan yang tercipta antara semua stakeholder yang membuat kami tidak ada sekat atau jarak yang jauh, sehingga mendiskusikan apapun demi kemajuan bersama itu lebih mudah.
8.	Menurut Ibu apa kendala dari pelaksanaan tata kelola Pendidikan ini?	Menurut Saya kendalanya karena kami memang sekolah baru, masih sementara berbenah menuju taraf yang ideal dan SDM kami juga terbatas karena memang dana yang terbatas juga.
9.	Menurut Ibu apa solusi dari hambatan atau kendala tersebut dan langkah strategis apa yang sebaiknya diterapkan?	Menurut saya salah satu hambatannya karena dana, jadi kami sangat berharap ada bantuan dari pemerintah atau minimal izin PKBM kami diberikanlah agar ada bantuan operasional dari pemerintah. Sedangkan langkah strategis, adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Kami dapat mengoptimalkan bantuan dana dari dinatur untuk membangun sarpras. - Para guru dan saya sendiri dapat memanfaatkan pelatihan online yang banyak terbuka untuk tenaga pendidik

		dalam meningkatkan kapasitas mereka
II.	Bagaimana Pendidikan kolaboratif antara Sekolah, Orangtua & Komunitas Santri TM	
1.	Bagaiman proses sekolah ini mulai menerapkan pendidikan kolaboratif antara Sekolah, orangtua dan Komunitas Santri talents mapping?	<p>Awalnya kami memulai ini yang terbentuk kerjasamanya adalah sekolah dengan komunitas santri TM ini. Dimulai dari kebutuhan kami untuk pemetaan potensi tenaga pendidik dan kependidikan, maka kami undang praktisi TM ke Sekolah. Lalu melalui pelatihan itu maka kami mendapatkan pencerahan mengenai pentingnya mengetahui bakat anak, dimulai dari level awal yaitu observasi bakat untuk anak usia dini. Setelah itu akan dilanjutkan dengan pemetaan bakat jika sudah berusia SMP nanti untuk mengkonfirmasi hasil observasi selama ini. Kalau anak sudah mengetahui potensi dirinya maka akan meminimalisir resiko salah memilih jurusan saat masuk SMA nanti.</p> <p>Berangkat dari hal itu maka kami kemudian merasa perlu untuk melibatkan orangtua dalam observasi ini, agar tidak terlaksana hanya sebatas di sekolah saja, karena bagaimanapun anak usia dini lebih banyak menghabiskan waktunya bersama orangtuanya sebagai madrasah utamanya, kalau sekolah hanya sebagai madrasah penunjang bagi anak usia dini.</p>
2.	Apakah telah terjalin kolaborasi sekolah dengan orangtua sebelumnya?	<p>Iya, sebelumnya kami sudah bekerjasama dengan orangtua. Bahkan sejak Anak-anak mulai daftar di sekolah kami, kolaborasi sudah kami mulai. Contohnya di formulir pendaftaran kami lengkapi dengan pertanyaan mengenai kebiasaan atau sikap anak yang kurang baik dan diharapkan dapat menjadi prioritas sekolah untuk memperbaiki hal tersebut.</p> <p>Selain itu terkait murajaah hadis untuk anak, biasanya kami follow up lagi melalui orangtua mengenai hafalan anak-anak sejauh mana perkembangan dan apa kendalanya.juga dengan metode mengaji tilawati yang diajarkan di sekolah, kami menghimbau agar memakai metode tilawati juga saat mengaji di rumah.</p>

2.	Bagaimana pandangan ibu tentang metode pemetaan bakat talents mapping?	<p>Saya sebagai salah seorang yang sudah mendapatkan manfaat dari metode talents mapping untuk diri dan keluarga saya, terutama suami dan anak-anak , menurut talents mapping adalah metode yang pas untuk melihat anak sebagai pribadi yang unik dan semuanya berbakat di bidangnya masing-masing melalui sifat produktifnya.</p> <p>Untuk Anak usia dini bakatnya tidak langsung terlihat dan masih cenderung berubah seiring dengan perkembangan usia dan perubahan pola asuh juga lingkungannya. Namun yang bisa dilakukan adalah mengobservasi bakatnya dan melihat konsistensinya,hingga nantinya di usia 12 tahun anak-anak tersebut sudah bisa dipetakan bakatnya berdasarkan hasil observasi bakat yang konsisten kemunculannya.</p> <p>Selain itu untuk anak yang sudah banyak mencicipi aktivitas yang beragam, sudah diperbolehkan mengisi asesmen pemetaan bakat secara mandiri melalui tools ST 30 (strength typology 30)</p>
3.	Sejak kapan Ibu mengenal metode pemetaan bakat talents mapping?	Sejak tahun 2020
4.	Bagaimana pandangan Ibu mengenai urgensi pemetaan bakat pada anak, khususnya AUD ?	<p>Seperti yang saya sampaikan di atas, sebaiknya untuk anak usia dini jangan dipetakan dulu bakatnya, tetapi baru pada tahapan observasi. Nanti setelah diobservasi dan dilihat konsistensi kemunculan beberapa Bahasa bakat, baru bisa dipetakan.</p> <p>Menurut saya observasi ini sangat penting agar anak tidak diseragamkan. Selama ini kan anak-anak usia dini dituntut untuk berprestasi di bidang yang sama saja, misalnya ikut lomba mewarnai, menari, hafalan surah dan lainnya. Padahal masih banyak kunikan anak yang mesti digali jika tidak berbakat di bidang yang tadi. <i>Talents mapping</i> hadir tidak hanya untuk mengetahui bakat nak terkait bidang saja seperti olahraga, seni dan lainnya. Tetapi juga bakat yang berasal dari sifat anak tersebut, seperti misal bakat suka memimpin berarti dia</p>

		punya bakat <i>command</i> , lalu cerewet berarti dia punya bakat <i>communication</i> , dan lain-lain.
5.	Bagaimana pandangan ibu tentang komunitas santri talents mapping?	Sangat positif, adanya komunitas ini yang mau bekerjasama dengan sekolah sangat membantu kami untuk meningkatkan kolaborasi dengan orangtua, bukan hanya dari aspek kognitif tapi juga bisa dari aspek motorik dan afektif, jadi orangtua tetap menjalankan perannya sebagai madrasah utama bagi anaknya, dibantu dengan tools observasi ini.
6.	Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan kolaboratif ini?	Menurut Saya faktor pendukungnya dari orangtua itu sendiri yang mendukung positif kegiatan kami.
7.	Adakah kendala yang ibu hadapi dalam melaksanakan Pendidikan kolaboratif ini?	Terkadang yang diajarkan di rumah berbeda dengan yang di sekolah yang sudah kami terapkan, ya mungkin karena ada perbedaan nilai yang ditanamkan antara di rumah dan di sekolah. Dan untuk observasi bakat, terkadang orangtua tidak begitu cermat dalam mengisi lembaran observasi, selain itu tidak setiap hari juga lembarannya diisi, melainkan dirapel sekaligus sehingga hasil observasinya kurang akurat.
7.	Apa langkah strategis dalam penerapan Pendidikan kolaboratif ini?	Langkah startegisnya kurang lebih seperti ini: - Memberikan sosialisasi dan pelatihan lanjutan kepada Orangtua terkait metode observasi TM. - Menyederhanakan lembaran observasi agar orangtua tidak keteteran dalam membagi waktu dalam observasi anak dengan kegoatan lainnya.
8.	Apa harapan Ibu dengan adanya pendidikan kolaboratif ini?	Semakin terjalin dengan baik. Orangtua sangat menyambut positif program kami di sekolah, namun kesadaran untuk mengambil peran dan menyelaraskan apa yang sudah di dapatkan di sekolah dengan yang diterapkan di rumah itu yang masih perlu dicari formulanya. Selain itu kami sangat terbuka dengan saran dan masukan dari orangtua mengenai Pendidikan kolaboratif ini karena anak didik adalah anak kami Bersama, yaitu anak ideologis kami di sekolah dan anak biologis plus anak ideologis orangtua

		<p>di rumah.</p> <p>Mengutip perkataan dari pakar parenting di Buku Pendidikan berbasis fitrah bahwa “butuh sekampung untuk mendidik seorang Anak”. Jadi kolaborasi ini memang sangat kami butuhkan demi kemajuan Bersama.</p>
<p>Refleksi:</p> <p>Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola Pendidikan di TK SANA sudah mulai dilaksanakan sesuai prinsip K 4 T namun masih perlu ditingkatkan. Hambatan yang ada disebabkan karena keterbatasan jumlah SDM baik itu tenaga pengajar maupun tenaga administrasi, yang sumber permasalahannya adalah keterbatasan dana. Oleh karena itu kepala sekolah berharap ada dukungan dana dari pemerintah agar tata kelola Pendidikan di sekolahnya dapat dioptimalkan. 2. Pendidikan kolaboratif antara sekolah, orangtua dan komunitas santri TM sudah berjalan secara organic karena berawal dari kebutuhan internal sekolah terkait observasi bakat, namun tentunya sebuah konsep baru dan juga belum berjalan lama masih perlu ditingkatkan lagi secara kualitas dan kuantitas. 		

4.2 Hasil wawancara untuk Guru.

Nama Informan : 1. Rina Septiana, S.Pd, M.Pd (RS)
 2. Supriati, S.Pd (SP)
 Hari / Tanggal : Rabu, 16 Pebruari & 6 April 2022
 Waktu : 11.00 Wita
 Tempat : Sekolah Alam Nurul Azkia

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Untuk Guru

I. Bagaimana tata kelola pendidikan di TK SANA?		
NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu menjadi guru di TK Sekolah Alam Nurul Azkia?	Informan 1: Tahun 2019 Informan 2: Tahun 2020
2.	Kelas apa yang Ibu bina?	Informan 1: TK B Informan 2: TK A
3.	Apakah Ibu kepala sekolah menerapkan prinsip keterbukaan?	Informan 1: Kepala sekolah saya lihat cukup terbuka, mau menerima saran dan masukan dari kami para guru, mengenai program sekolah. Misalnya saat merancang kegiatan untuk 1 semester selalu melibatkan kami para guru. Selain itu kepala sekolah aktif berkomunikasi dengan para orangtua terkait program-program sekolah. Kepala sekolah senang berkolaborasi, Keoala sekolah dibantu tenaga administrasi cukup transparan Informan 2: Menurut saya sudah, karena selama ini kami selaku bawahan beliau tidak merasa ada yang ditutupi ibu kepala sekolah dari kami terkait urusan sekolah.
3.	Apakah Ibu kepala sekolah menerapkan prinsip kooperatif?	Informan 1: Kepala sekolah sangat kooperatif dengan semua stakeholder yang ada di TK SANA, baik itu pada pengurus yayasan, guru, tenaga administrasi maupun dengan orangtua. Contohnya saat orangtua siswa bertanya atau meminta waktu untuk berdiskusi Ibu kepala sekolah selalu siap untuk memberikan waktunya. Informan 2: Iya, Ibu kepala sekolah cukup kooperatif orangnya,

		karena kalau ada laporan misalnya dari kami beliau lekas menanggapi.
4.	Apakah Ibu kepala sekolah menerapkan prinsip koordinasi?	<p>Informan 1: Kalau menurut Saya kepala sekolah selama ini selalu berkoordinasi dengan kami para guru terkait program sekolah maupun pengembangan kurikulum atau ada ide baru yang akan diaplikasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Informan 2: Iya, koordinasi dari ibu kepala sekolah terlihat bahwa saat ada kegiatan selalu disampaikan atau diberitahukan terlebih dahulu, tidak mendadak atau tiba-tiba membuat program tanpa dibicarakan sebelumnya.</p>
5.	Apakah menurut Ibu TK ini sudah menerapkan prinsip kolaboratif?	<p>Informan 1: Kalau untuk kolaboratif saya rasa kami di TK ini sudah melakukan hal itu. Kami banyak bekerjasama dalam hal peningkatan kualitas, misal dengan komunitas Komuba yang memakai matematika realistik, juga dengan komunitas santri TM dan yang tak kalah penting juga dengan orangtua yang sejak awal anaknya bergabung kami sudah menjalin kolaborasi itu.</p> <p>Informan 2: Iya betul, Kami di sekolah atas arahan dari Ibu kepala sekolah sudah menerapkan itu, contoh lain selain yang disampaikan ustadzah RS adalah saat siswa dijemput kami langsung menyampaikan tentang aktivitas anaknya hari itu, misalkan anaknya jatuh, atau anaknya menangis atau misalkan ada pencapaian anak yang positif kami langsung sampaikan juga.</p>
6.	Apakah pihak sekolah menerapkan prinsip transparansi?	<p>Informan 1: Iya, Alhamdulillah kami sangat menjaga transparansi itu karena amanah dan kepercayaan perlu dijaga. Contohnya dengan administrasi yang jelas baik itu keuangan maupun administrasi yang berhubungan dengan berkas lainnya.</p> <p>Informan 2: Iya, kami berusaha untuk selalu transparan. Misalkan dalam hal mengelola uang SPP, BPP dan sumbangan lainnya semua sudah ada bukunya tersendiri.</p>
7.	Apakah TK ini sudah menyusun kurikulum sesuai standar	<p>Informan 1: Iya sudah ada Informan 2: Iya sudah</p>

	kompetensi?	
8.	Menurut Ibu apa faktor pendukung dari pelaksanaan tata kelola Pendidikan ini?	<p>Informan 1: Faktor pendukungnya karena kepala sekolah sebagai pemimpin sangat mengayomi kami dan tidak memposisikan diri sebagai orang yang lebih tinggi posisinya dibanding kami bawahannya, maka kami juga tak segan ji ingin berdiskusi atau memberi saran terkait perkembangan sekolah.</p> <p>Informan 2 Faktor pendukungnya adalah kami sebagai Tim yang solid, jadi meskipun di sekolah masih kekurangan SDM tapi kami sebagai tim tidak segan saling membantu.</p>
9.	Menurut Ibu apa kendala dari pelaksanaan tata kelola Pendidikan ini?	<p>Informan 1: Kendalanya adalah keterbatasan SDM dan dana. Awal sekolah ini terbentuk gurnya baru saya seorang, karena keterbatasan dana.nanti ditahun kedua baru ada guru lain dan dibagi menjadi kelas A dan B.</p> <p>Informan 2: Kendalanya barangkali karena SDM yang masih terbatas, jadi beberapa tugas dihandle oleh 1 orang sekaligus.</p>
10.	Apa solusi atau langkah strategis dalam menyiasati kendala dan hambatan tersebut?	<p>Informan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekrutmen SDM - Peningkatan kapasitas guru dan tenaga administrasi - Dukungan dana dari pemerintah <p>Informan 2: Perlu pelatihan berkala agar dapat meningkatkan kapasitas keilmuan baik kepala sekolah, guru maupun tenaga adminisyasi, dan tentunya dukungan dari pemerintah setempat.</p> <p>-</p>
II. Bagaiman Pendidikan kolaboratif antara sekolah, orangtua dan komunitas santri talents mapping (TM)?		
1.	Bagaimana proses pendidikan kolaoratif di TK SANA?	<p>Informan 1 Kolaborasi dimulai dari sejak awal pendaftaran siswa kami sudah menghimbau pada orangtua agar menjadi partner mendidik anak di rumah, dengan harapan apa yang sudah didapatkan di sekolah baik itu mengenai hafalan dan pendidikan karakter juga diterapkan di rumah. Caranya untuk mensinergikan kedua hal itu kami banyak berdiskusi di grup WA sekolah. Setelah kami mendapatkan pelatihan</p>

		<p>mengenai metode observasi bakat maka ilmu tersebut kami bagi juga pada orangtua siswa melalui perantara praktisi TM, harapannya agar metode yang kami pakai di sekolah dapat sinkron dengan yang dipakai di rumah.</p> <p>Informan 2: Prosesnya itu mulai dari kesepakatan bersama untuk kerjasama dalam mendidik siswa saat anak didaftarkan masuk di sekolah kami, lalu dilanjutkan dengan diskusi dan koordinasi melalui grup WA, dan dilanjutkan dengan percakapan saat jam pulang saat siswa dijemput oleh orangtuanya. Kalau mengenai observasi bakat ada metode yang dipakai dan itu disosialisasikan terlebih dahulu dengan orangtua siswa.</p>
2	<p>Bagaimana pandangan Ibu mengenai metode pemetaan bakat anak?</p>	<p>Informan 1: Di dalam konsep <i>talents mapping</i> anak dipetakan bakatnya itu bukan pada usia dini, karena yang dimaksudkan di sini adalah observasi bakat pada AUD yang nantinya dari hasil observasi itu bisa dipetakan bakatnya setelah siswa usianya sudah cukup, misalnya usia 12 tahun.</p> <p>Informan 2: Pemetaan bakat Anak usia dini masih dalam tahap observasi, masih bisa berubah. Observasi ini penting sebelum nantinya melakukan pemetaan bakat anak.</p>
	<p>Apa Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan kolaboratif ini?</p>	<p>Informan 1: Orangtua menerima dengan baik meskipun ddalam penerapannya belum maksimal namun ini adalah awal langkah yang baik dalam kolaborasi.</p> <p>Informan 2: Adanya kesadaran dari berbagai pihak terkait pentingnya berkolaborasi dalam mendidik anak.</p>
2.	<p>Adakah kendala ibu dalam melaksanakan Pendidikan kolaboratif ini?</p>	<p>Informan 1: Belum sinkron antara program sekolah dengan orang tua di rumah.</p> <p>Informan 2: Lembaran observasi kadang ada orangtua yang tidak mengisi</p>
3.	<p>Apa harapan Ibu dengan adanya Pendidikan kolaboratif ini?</p>	<p>Informan 1: Semua pihak menyadari bahwa peran sekolah dan orang tua sebagai satu kesatuan untuk membantu anak anak menemukan peran terbaiknya yang di bantu dengan praktisi tallents mapping dalam pelaksanaannya.</p>

		<p>Karena tanpa kerjasama yang baik maka Pendidikan kolaboratif ini sulit akan terwujud dan berkesinambungan.</p> <p>Informan 2: Semua pihak menyadari tugas dan tanggungjawab masing-masing dalam kolaborasi ini hingga mau berusaha menuntaskan tugas tersebut.</p>
	<p>Apa langkah strategis menurut ibu yang dapat diterapkan dalam Pendidikan kolaboratif ini?</p>	<p>Informan 1: Menyamakan persepsi guru dan orangtua sebagai pelaku utama dalam Pendidikan kolaboratif ini.</p> <p>Informan 2: Pertemuan rutin dan evaluasi yang dilakukan secara berkala</p>
<p>Refleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola Pendidikan di TK SANA sudah mulai berjalan sesuai dengan Prinsip K 4 T, Namun tentunya banyak hal yang masih perlu dibenahi diantaranya peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan juga sokongan dana untuk ketersediaan Sarpras yang dapat menunjang KBM. 2. Pendidikan kolaboratif di TK SANA sudah berjalan secara organik, dimana kolaborasinya lahir dari kebutuhan bersama mengenai observasi bakat anak usia dini. 		

4.3 Hasil Wawancara Staf Administrasi.

Nama Informan : Waode. Hasriana (HSR)
Hari / Tanggal : Rabu, 16 Pebruari 2022
Waktu : 10.00 Wita
Tempat : Sekolah Alam Nurul Azkia

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Untuk Tenaga Administrasi

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
	Bagaimana tata kelola Pendidikan di TK SANA?	
1	Sejak kapan Ibu bekerja di TK SANA?	Tahun 2020
2.	Apakah kepala sekolah sudah menerapkan prinsip keterbukaan?	Iya, kepala sekolah sudah menerapkan prinsip keterbukaan. Contoh keterbukaannya beliau tidak pernah menutup diri dari diskusi dan saran dari bawahannya, juga dengan orangtua siswa.
3.	Apakah kepala sekolah sudah menerapkan prinsip koorperatif?	Iya, menurut saya sudah. Contohnya kalau ada orangtua siswa memberikan masukan atau saran terkait pengembangan sekolah beliau mau menerima.
	Apakah kepala sekolah sudah menerapkan prinsip koordinasi?	Iya, saya katakana demikian karna kepala sekolah tidak pernah sepihak mengambil keputusan sebelum berdiskusi dengan guru maupun orangtua.
	Apakah kepala sekolah sudah menerapkan prinsip kolaboratif?	Iya, saya melihat kepala sekolah cukup terbuka untuk bekerjasama dengan Lembaga lainnya seperti dengan Komuba, Komunitas <i>zero waste</i> dan komunitas santri TM.
2	Apakah TK SANA sudah menerapkan prinsip transparansi dalam tata kelola sekolah?	Iya, kalau dari segi transparansi yang berkaitan dengan tugas saya secara langsung, dalam hal ini yang berkaitan dengan bagian administrasi sudah berjalan dengan semestinya. Pertanggungjawaban keuangan baik itu dari Dana SPP, BPP dan sumbangan pihak ketiga semuanya tertulis. Selain itu untuk kas keluar juga sudah ada pembukuannya tersendiri.

3.	Bagaimana dengan administrasi muridnya?	Tata kelola pendidikannya dari segi Administrasi murid sudah ada database muridnya, baik itu siswa baru maupun siswa lama (yang sudah tamat TK) dan juga murid pindahan semuanya lengkap. Data ini bisa diakses oleh siapa saja yang membutuhkan dan berkepentingan.
<p>Refleksi: Tata kelola Pendidikan di TK SANA sudah berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, baik dari aspek transparansi keuangan maupun dari administrasi murid.</p>		



4.4 Hasil Wawancara untuk Orangtua.

Nama Informan : 1. dr.Nura Ulfah (NU)
 2. Rita Ridwan (RR)
 3. Hasmawati (HSM)
 Hari / Tanggal : Rabu/ 6 April 2022
 Waktu : 12..00 Wita
 Tempat : TK SANA

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN Untuk Orangtua

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
	I Bagaimana tata kelola pendidikan di TK SANA?	
1	Anak Bapak/ibu saat ini duduk di kelas apa?	Informan 1: TK A Informan 2: TK B Informan 3: TK B
2	Bagaimana pandangan Ibu tentang TK SANA?	Informan 1: Sekolah Yg berwawasan Ilmu umum yg berlandaskan pada ajaran Islam yang menyatu dengan Alam Informan 2: Sangat baik, mengajarkan mencintai Allah, menyayangi bumi, hewan dan alam, mengajarkan Al Qur'an, akhlak, sopan santun, kemandirian, berinteraksi dgn sesama manusia , mengajarkan hadist dan doa-doa dan masih banyak lainnya. Informan 3: Menyenangkan, kekeluargaan, dan menanamkan nilai nilai agama sejak dini
3	Bagaimana pendapat Ibu tentang Kepala Sekolah TK SANA?	Informan 1: Pemimpin yg Ramah, santun, sabar dan bisa menjadi Contoh baik untuk para anak didiknya Informan 2: Baik dan menyenangkan juga sayang anak-anak. Informan 3: Sangat Ramah, bertanggung jawab, agamis, dan penyayang

4	Bagaimana pendapat ibu tentang Guru di TK SANA?	<p>Informan 1: Gurunya cekatan, sabar, banyak wawasan serta ide untuk memajukan anak didiknya.</p> <p>Informan 2: Sangat baik, penyayang anak-anak, mempunyai kemampuan yg sangat baik dlm mendidik anak-anak, sangat bekerjasama dengan orang tua murid.</p> <p>Informan 3: Bertanggung jawab, ramah, penyayang, komunikasinya sangat baik dan disiplin.</p>
5	Apakah guru di TK SANA terbuka dan kooperatif pada siswa dan orangtua siswa?	<p>Informan 1: Iya, cukup terbuka dan kooperatif. Mereka mau menerima saran dan masukan dari kami orangtua dan selalu menceritakan perkembangan anak di sekolah.</p> <p>Informan 2: Sangat terbuka dan kooperatif. Pokoknya untuk kemajuan anak didik para guru ini tidak pernah menutup diri untuk belajar dan juga mau menerima masukan dan ide orangtua.</p> <p>Informan 3: Menurut sy sudah cukup terbuka dan kooperatif, mengapa saya katakana demikian? Karena sikap guru & kepala sekolahnya ramah, terbuka dan komunikasinya baik.</p>
6.	Menurut Ibu apakah SPP dan BPP yang dibayarkan sudah sesuai dengan mutu pendidikan yang didapatkan? (transparansi)	<p>Informan 1: Iya sesuai. Karena anak-anak mendapatkan kasih sayang dan ilmu yang bermanfaat.</p> <p>Informan 2: Iya, menurut saya sudah sesuai. Karena di sekolah ini anak saya belajar mengaji, belajar hafalan hadist dan surah pendek serta belajar ilmu umum juga.</p> <p>Informan 3: Iya, sesuai. karena dengan biaya yang kami keluarkan di awal pendaftaran dan yang kami dapatkan yaitu perasaan aman karena sudah menitipkan anak-anak pada tempat yang tepat untuk dididik dan dibina akhlak, pengetahuan dan agamanya.</p>
7.	Apakah sekolah membebankan	<p>Informan 1: Iya, ada tambahan biaya seragam dan uang</p>

	biaya tambahan selain dari SPP dan BPP?	<p>rapor.selain itu tidak ada lagi.</p> <p>Informan 2: Hanya biaya seragam dan uang rapor serta biaya transportasi saat kegiatan luar jika orangtua memilih opsi untuk menitipkan anaknya kepada guru dan naik kendaraan umum.</p> <p>Informan 3: Setelah anak-anak membayar biaya seragam dan sumbangan pembangunan, tidak ada lagi yang dibebankan kecuali uang rapor saja.</p>
II Pendidikan kolaboratif antara sekolah, orangtua dan komunitas santri TM		
1.	Apakah keterlibatan Ibu sebagai Orangtua dalam Pendidikan Anak?	<p>Informan 1: Setiap pulang Sekolah kami ortu menanyakan apa yg dipelajari anak sholeh selama di sekolah, mencari mood anak yg baik agar dpt mengulangi nya, membangun semangat untuk pergi bersekolah menuntut ilmu agar cita-cita tercapai.</p> <p>Informan 2: Kalau ikut terlibat di sekolah secara langsung tidak, hanya mengajar di rumah saja. Pelajaran yang didapatkan di sekolah saya ulangi lagi di rumah seperti hafalan hadist dan murajaah surah.</p> <p>Informan 3: Ya, ada. Saya mengulang pelajaran yang sudah didapat anak setelah di rumah.</p>
2.	Menurut Ibu, apa itu kolaborasi dalam pendidikan?	<p>Informan 1: Pengelolaan cara mengajar di sekolah yg di barengi dengan pola mengajar atau pun pola asuh ortu di rumah atau lingkungan.</p> <p>Informan 2: Guru di sekolah dan orangtua masing-masing memegang peranan dalam Pendidikan anak. Guru bertanggungjawab mendidik dan mengajar di sekolah, orangtua juga mendidik dan mengajar anak di rumah.</p> <p>Informan 3: Sederhana saja. Guru dan orang tua mengkomunikasikan perkembangan anak.</p>
3.	Apakah TK SANA sudah menerapkan pendidikan	<p>Informan 1, 2 & 3: Iya sudah</p>

	kolaboratif dengan orangtua?	
3.	Apakah Ibu mengetahui tentang pemetaan bakat talents mapping?	<p>Informan 1: Iya cukup mengerti</p> <p>Informan 2: Tahu, tetapi belum begitu mendalami.</p> <p>Informan 3: Cukup mengerti</p>
4.	Bagaimana pandangan ibu tentang urgensi pemetaan bakat Anak?	<p>Informan 1: Ya cukup penting, agar kita tau Bagaimana karakter anak, Dan lebih tau cara menghadapi anak-anak, dan tau apa sebenarnya bakat atau keahlian anak, sehingga kita dapat mengembangkannya atau pun juga sebaliknya</p> <p>Informan 2: Sangat baik, supaya orangtua tahu mana yg menjadi minat dan kemampuan anak yg ada dalam diri setiap anak.</p> <p>Informan 3: Sangat penting, untuk memudahkan kami sebagai orang tua dalam mengarahkan bakat yang ada pada anak kami</p>
6.	Adakah keterlibatan Ibu dalam pemetaan bakat Ananda?	<p>Informan 1: Ada. Membantu mengamati anak saat beraktivitas di rumah, mengembangkan bakat anak dan lebih memahami si anak. Kegiatan Anak yang saya amati ataupun yang saya dokumentasikan itu yang kemudian dimasukkan ke lembar observasi. Namun terkadang saat sibuk mengurus urusan kantor saya melewatkan observasi pekanan.</p> <p>Informan 2: Ada. Tetapi belum maksimal karena saya agak kesulitan membagi waktu karena mempunyai anak bayi di rumah.</p> <p>Informan 3: Ada, dengan mendukung dalam mengarahkan ke bakat anak</p>
7.	Menurut Ibu apa faktor pendukung dalam pemetaan	<p>Informan 1: Informasi dari guru sesuai observasi mereka mengenai bakat anak yang sudah terlihat di sekolah.</p>

	bakat anak di rumah?	<p>Informan 2: Dukungan dan support dari gurunya di sekolah bahwa mengobservasi bakat anak bisa di mana saja dan kapan saja.</p> <p>Informan 3: Lembaran observasi yang sudah diberikan itu sangat memudahkan untuk mengobservasi anak sehari-hari, karna kami hanya mengisi check list saja di kolomnya.</p>
7.	Adakah kendala bapak/ibu dalam melaksanakan pendidikan kolaboratif ini?	<p>Informan 1: Kendala nya mungkin hanya membiasakan anak-anak atau membina mood nya agar mau diajak memahami sesuatu</p> <p>Informan 2: Kendalanya karena saya mempunyai anak kecil yang harus diurus jadi susah membagi waktu.</p> <p>Informan 3: Sejauh ini belum ada</p>
8.	Apa harapan Ibu dengan adanya Pendidikan kolaboratif ini?	<p>Informan 1: Anak menjadi terampil, baik, cerdas, menghargai sesama dengan tetap menjunjung tinggi ajaran Agama Islam.</p> <p>Informan 2: Agar anak sy bisa semakin mandiri, mengetahui bakat, ilmu serta kemampuan semakin meningkat</p> <p>Informan 3: Bisa mengembangkan bakat anak sejak dini, tanpa mengabaikan aspek perkembangan lainnya</p>
<p>Refleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola Pendidikan di TK SANA sudah berjalan sesuai prinsip keterbukaan, kooperatif, koordinasi, kolaboratif dan transparansi. 2. Pendidikan kolaboratif antara sekolah, orangtua dan praktisi talents mapping sudah berjalan dan terjalin secara alamiah karena berdasarkan kebutuhan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kolaborasi tersebut, namun orangtua masih belum dapat membagi waktu antara tugas sehari-hari dan kegiatan mengobservasi bakat anak. 		

4.5 Hasil wawancara pengawas.

Nama Informan : Rostina Mijlu (RM)
Hari / Tanggal : Rabu, 6 april 2022
Waktu : 12.00 Wita
Tempat : TK SANA

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN Pengawas bidang pendidikan diniyah Kemenag

NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
I Bagaimana tata kelola Pendidikan di TK SANA?		
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai Kepsek Nurul Azkia?	Kepala TK sekolah Alam Nurul Azkia orang yang memiliki semangat yang tinggi untuk memajukan sekolah, juga bertanggungjawab.
2	Bagaimana menurut ibu mengenai tata kelola Pendidikan di TK SANA dilihat dari prinsip keterbukaan?	Saya melihat Ibu kepala sekolah O orangnya terbuka kepada bawahannya dan tidak membuat sekat.
3.	Bagaimana menurut ibu mengenai tata kelola Pendidikan di TK SANA dilihat dari prinsip kooperatif?	Ibu kepala sekolah sejauh ini selalu kooperatif, bahkan cenderung inisiatif untuk menghubungi kami dan melengkapi semua berkas yang kami butuhkan saat visitasi.
4.	Bagaimana menurut ibu mengenai tata kelola Pendidikan di TK SANA dilihat dari prinsip koordinasi?	Ibu kepala sekolah koordinasinya baik kepada bawahan, dan yang tak kalah penting beliau saya lihat memakai pendekatan kkeluargaan, tidak memposisikan diri sebagai bos.
5.	Bagaimana menurut ibu mengenai tata kelola Pendidikan di TK SANA dilihat dari prinsip kolaboratif?	Kalau dari kolaborasi dalam pendidikan saya melihat dari awal sekolah ini memang sudah mengusung kolaborasi dalam mendidik dan mengasuh anak didik. Kolaborasi yang paling Nampak yaitu dengan orangtua dalam hal perkembangan anak.
6.	Bagaimana menurut ibu mengenai tata kelola Pendidikan di TK SANA	Sejauh ini belum ada kekeliruan atau kesalahan yang kami temukan terkait keuangan di TK SANA.

	dilihat dari prinsip transparansi?	Kalau untuk administrasi murid dan kurikulum sudah ada, sesuai dengan yang kami butuhkan.
<p>Refleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola Pendidikan di TK SANA sudah memenuhi prinsip K 4 T yaitu keterbukaan, kooperatif, koordinasi, kolaboratif dan transparansi. 2. Pendidikan kolaboratif sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena kolaborasi merupakan salah satu daya Tarik dan keunggulan sekolah ini. 		



4.6 Hasil wawancara praktisi *talents mapping*.

Nama Informan : Asriati (ASR)
Hari / Tanggal : Rabu, 16 pebruari 2022
Waktu : 12.30 Wita
Tempat : TK SANA

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Praktisi TM

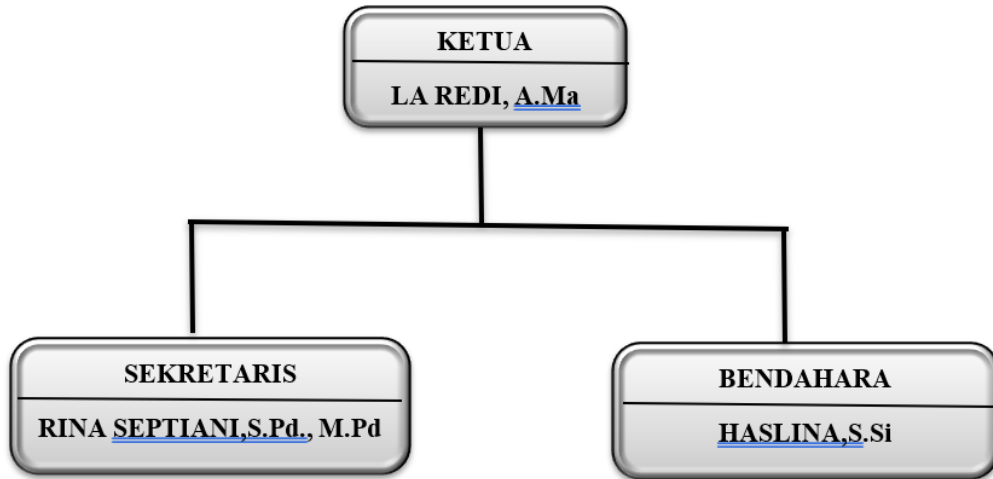
NO	Pertanyaan	Jawaban Informan
I Bagaimana tata kelola Pendidikan di TK SANA?		
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai Kepsek Nurul Azkia?	Kepala TK sekolah Alam Nurul Azkia orang yang banyak ide dan fokus dan konsisten dalam mewujudkan target yang sudah ditentukan.
4.	Bagaimana menurut ibu mengenai tata kelola Pendidikan di TK SANA dilihat dari prinsip koordinasi?	Ibu kepala sekolah koordinasinya cukup baik kepada bawahan dan juga kepada orangtua dan saya sebagai bagian dari kolaborator dari pihak luar.
5.	Bagaimana menurut ibu mengenai tata kelola Pendidikan di TK SANA dilihat dari prinsip kolaboratif?	Kalau dari kolaborasi dalam pendidikan saya melihat dari awal sekolah ini memang sudah mengusung kolaborasi dalam mendidik dan mengasuh anak didik. Untuk itu saya hadir di sini sebagai kolaborator dalam memetakan bakat anak di TK SANA.
6.	Apa peran Ibu dalam Pendidikan kolaboratif ini?	Peran saya sebagai praktisi TM adalah memberikan pelatihan dan bantuan dalam pemetaan bakat kepada kepala sekolah dan guru, lalu kemudian memberikan sosialisasi kepada orangtua sekaligus mengajarkan cara untuk mengobservasi bakat Anak. Biasanya yang saya ajarkan itu observasi yang sederhana saja, seperti kebersamai aktivitas anak lalu mengamati, mendokumentasikan dan mencatat. Namun, karena kesibukan dari orangtua ini maka pencatatan diganti dengan menceklist lembaran observasi tersebut.
7.	Menurut Ibu apa faktor pendukung dari Pendidikan kolaboratif	Kesadaran dan kemauan dari orangtua untuk mengikuti sosialisasi terkait metode observasi bakat <i>talents mapping</i> itu adalah

	ini?	hal yang sangat mendukung terwujudnya kolaborasi ini.
8.	Menurut Ibu apa kendala dari Pendidikan kolaboratif ini?	Kendalanya karena tidak semua orangtua paham dalam sekali sosialisasi, hingga menimbulkan pemaknaan yang berbeda dan tingkat pemahaman yang berbeda terkait metode talents mapping ini.
9.	Apa harapan Ibu mengenai Pendidikan kolaboratif ini?	Agar observasi bakat anak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dapat menggali keunikan dan potensi anak yang selama ini belum terlihat. Harapan saya sosialisasi jangan hanya sebatas pemahaman mengenai metode pemetan bakat ini, tapi bisa berlanjut dengan dibuatkan workshop agar pemahaman orangtua lebih optimal lagi
<p>Refleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata kelola Pendidikan di TK SANA sudah berjalan dengan baik terutama dalam prinsip koordinasi dan kolaboratif. 2. Pendidikan kolaboratif sudah berjalan sesuai dengan yang dirancang oleh sekolah, namun butuh sosialisasi lebih lanjut dan bila perlu diadakan <i>workshop</i> pemetaan bakat untuk orangtua agar lebih memahami metode ini. 		

Lampiran 5. Hasil Observasi dan Dokumentasi.

5.1 Struktur Organisasi

STRUKTUR PENGURUS YAYAYASAN NURUL AZKIA BAU-BAU



5.2 Kurikulum SANA.

Kurikulum Flexi School dan sekolah Alam

Komponen	Aspek kegiatan
Akhlahk dan Spritual	<ol style="list-style-type: none">1. Adab dan doa harian2. Hafalan hadist dan Alquran3. Keterampilan hidup dasar4. Aqidah akhlak5. Fiqih6. Siroh7. Baca Qur'an metode tilawati
Bisnis	<ol style="list-style-type: none">1. Bisnis day2. Market day
Logika Akademika	<ol style="list-style-type: none">1. Tematik2. Matematika3. Sains
Leadership	<ol style="list-style-type: none">1. Kunjungan edukatif2. Jelajah3. Tracking

5.3. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Status Jabatan	Pendidikan
1	HASLINA, S.Si	Kepala Sekolah	S1/FISIKA./UIN ALAUDDIN MAKASSAR AKTA 4 /UMPAR
2.	RINA SEPTIANI, S.Pd, M.Pd	Guru tetap Yayasan (GTY)	S1/PEND. FISIKA/UNHALU S2/PEND. FISIKA UNM
3	SUPRIATI, S.Pd	Guru tidak tetap (GTT)	S1/PENDIDIKAN EKONOMI/UNIDAYAN
4	WODE HASRIANA	Tenaga Kependidikan	SMA

5.4. Daftar peserta didik, nama Orangtua dan pekerjaan

Jumlah siswa TK SANA (Sekolah Alam Nurul Azkia)

Kelompok/Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelompok A	4	3	7
Kelompok B	4	6	10


Data Orangtua Siswa dan Siswi TK Sekolah Alam Nurul Azkia:

No	Nama	Tempat & tgl lahir	Tahun masuk	Nama Orang tua/ Wali	Pekerjaan
1	Afra Zhafirah	Baubau 12/09/2015	2020	La Redi	Wiraswasta
2	Muhammad Rizki Nawir	Baubau, 23/07/2015	2020	Nawir	Wiraswasta

3	Waode Natasha Nahmuddin	Kendari, 06/04/2016	2020	Laode Yuris Nahmuddin	PNS
4	Nazril Al Jibra Ridwan	Probolinggo, 30/05/2017	2021	Ridwan Hasyim	Dokter
5	Ghazwan Ramadhan Syamsul	Baubau, 04/07/2016	2021	Syamsul Una	Dosen
6	Muhammad Gibran Ariendra	Baubau, 10/08/2016	2021	Buharim	Advokat
7	Radwah hafidzah	Kendari, 05/03/2015	2019	Taslim	Pegawai Kontrak
8	Filzah Adzillah	Baubau, 30/08/2015	2019	La Redi	Wiraswasta
9	Syifaa Ulinuha	Baubau, 20/12/2015	2020	Latang	PNS
10	Nur Fatihah Salsabila	Baubau, 07/12/2015	2019	Ridman Prahaditaman	Karyawan Swasta
11	Nurharitsah Syamsul	Baubau, 01/06/2015	2020	Syamsul Una	Dosen
12	Waode Naila Nahmuddin	Kendari, 20/06/2015	2020	Laode Yuris Nahmuddin	PNS
13	Ahza Naufal	Baubau, 14/12/2015	2020	Tamsir	Karyawan Swasta
14	Husain Al Faruq	Baubau, 02/01/2015	2020	Suhardianto	Wiraswasta
15	Abqari Korazaki Mubarak	Baubau, 18/01/2015	2020	Firman	Karyawan Swasta
16	Yawal hatim Al Ghafari	Baubau, 02/08/2015	2020	Syahriman	Wiraswasta
17	Rezky Ramadhani	Baubau, 13/07/2015	2020	Munir Tua	Wiraswasta

5.5. Lembar Observasi Bakat Peserta Didik

Hasil Observasi kegiatan berkaitan dengan panca indra, sifat dan peran yang diisi oleh orangtua



YAYASAN NURUL AZKIA BAUBAU
SEKOLAH ALAM NURUL AZKIA


Alamat : Jl. Dayanu Ikhsanuddin, lorong semerbak (lorong rumah susun) Gang samping depot nicky Kel. Lips, Kec. Betanohari, Kota Baubau

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BERKAITAN DENGAN PANCA INDERA

NAMA :
KELAS :

NAMA KEGIATAN	PEKAN :					BULAN :				
	BB	MB	BSH	BSB	BSH	BB	MB	BSH	BSB	BSH
1. BERBENTUK										
2. MENATA KEANTARAN										
3. SENI LUKIS (MAMBUK LUTUH)										
4. MENYANYI (Tangga musik)										
5. MEMPRAGKAN BISNIA										
6. MEMASAK										
7. MEMELIHARA LINGKUNGAN										
8. KETAMPILAN TANGAN										
9. KERAJINAN TANGAN										
10. KETAMPILAN FISIK										
11. BERCOOK TANAH										
12. BEROLAHRAGA										
13. BERSENAM										
14. MENGOJI										

Keterangan :
BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik



YAYASAN NURUL AZKIA BAUBAU
SEKOLAH ALAM NURUL AZKIA

Alamat : Jl. Dayanu Ikhsanuddin, lorong semerbak (lorong rumah susun) Gang samping depot nicky Kel. Lips, Kec. Betanohari, Kota Baubau

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BERKAITAN DENGAN SIFAT DAN PERAN

NAMA :
KELAS :

NAMA KEGIATAN	BULAN TAHUN									
	BB	MB	BSH	BSB	BSH	BB	MB	BSH	BSB	BSH
1. MENGATUR ORANG										
2. MENGENDALIKAN ORANG										
3. MENGANGGAT BONGK										
4. BERJALAN										
5. MENYEROK ORANG										
6. MENGACONDAK										
7. MERAKU										
8. MEMOTIVASI										
9. MENDOK										
10. MEMBAHAT										
11. MELAYAN										
12. MEMANGGANG										
13. MENCIPTA										
14. MENGETESI										
15. MEMANGGARAN										

Keterangan :
BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik



YAYASAN NURUL AZKIA BAUBAU
SEKOLAH ALAM NURUL AZKIA

Alamat : Jl. Dayanu Ikhsanuddin, lorong semerbak (lorong rumah susun) Gang samping depot nicky Kel. Lips, Kec. Betanohari, Kota Baubau

HASIL OBSERVASI KEGIATAN BERKAITAN DENGAN SIFAT DAN PERAN

NAMA :
KELAS :

NAMA KEGIATAN	PEKAN/BULAN															
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
16. MEMBUAT STRATEGI																
17. MEMBUAT VISI																
18. MENGANALISIS																
19. MENATA KEUANGAN																
20. MEMULIHKAN																
21. MENGEVALUASI																
22. MENELITI																
23. MENULIS																
24. MENGINTERPRETASI																
25. MENATA ADMINISTRASI																
26. MEMPRODUKSI																
27. MENJAGA MUTU																
28. MENJAGA KESELAMATAN																
29. MENDISTRIBUSI																
30. MENGERASIKAN																

Keterangan :
BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

Catatan:
Lembar Observasi bakat yang diisi oleh Orangtua sesuai dengan pengamatan

mereka pada anaknya sehari-hari. Lembar observasi bakat ini berisi sifat terkait peran yang Nampak pada anak dalam beraktivitas.

Misalkan saat Anak bermain dengan teman atau saudaranya, maka orangtua bertugas mengamati, mendokumentasikan dan mencatat sifat yang Nampak pada Anak. Misal, sifat yang nampak adalah suka memimpin maka kolom yang dichecklist pada pekan itu salah satunya adalah pada bakat Commander. Pengamatan yang dilakukan oleh orangtua akan diisi sesuai sifat produktif yang terpantau, dan dilengkapi dalam setiap pekan.

Refleksi:

Dari keterangan gambar di atas menunjukkan bahwa lembar observasi tersebut berguna sebagai media penghubung antara orangtua dan sekolah. Hal ini sejalan dengan penerapan **pendidikan kolaboratif**.

5.6. Contoh Rapor Peserta Didik.

Laporan perkembangan peserta didik

The image displays two examples of student progress reports. The left report is titled 'LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK' for student DAFINA KAYLA ILI, Semester II (GENAP), Tahun ajaran 2020/2021. It features a table with columns for 'Indikator Hasil Belajar', 'Barah', 'Jangung', 'Sering', and 'Selalu', each with sub-columns for 'Terlihat' and 'Tidak Terlihat'. The right report is also titled 'LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK' for the same student and semester. It features a table with columns for 'Indikator Hasil Belajar', 'Belum Mampu', 'Mampu Dengan Bantuan', 'Mampu secara mandiri', and 'Mampu sesuai target', each with sub-columns for 'Ya' and 'Tidak'.

Catatan:

Gambar di atas adalah contoh rapor berdasarkan indikator penilaian pada kurikulum sekolah Alam. Di dalamnya terdapat Indikator penilaian berupa akhlak, leadership, bisnis dan lainnya sesuai dengan pengamatan guru di sekolah dalam aktivitas yang dilakukan muridnya.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa TK sekolah Alam Nurul Azkia berfokus pada **Pendidikan karakter anak.**

Catatan:

Gambar rapor di atas adalah contoh hasil penilaian berdasarkan indicator pada kurikulum LPQ yang dipakai.

Salah satu indikatornya adalah mengenai akidah dan akhlak sesuai adab sehari-hari anak didik. Terdapat pula penilaian berdasarkan indikator fitrah yang berkembang seperti fitrah keimanan, sosial dan lainnya.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa TK sekolah Alam Nurul Azkia berfokus pada **penanaman nilai agama dan spiritual.**

LAPORAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK
(Laporan Program Keislaman (Hafalan Al-Qur'an, Hadis, Doa Harian & Tasbeah Sekolah))

Nama Siswa: **DAFINA KAVYA ILMI** Semester: **II (GENAP)**
Kelas: **TK B** Tahun ajaran: **2020/2021**

Indikator Hasil Belajar	Penilaian	Tingkat Kemampuan			
		Belum Mampu	Mampu Sebagian	Mampu Sebagian Mandiri	Mampu Sesuai Target
3. Bacaan Sholat					
a. Melafalkan Bacaan Takbiratul Ihram				✓	
b. Melafalkan Doa Harah		✓			
c. Melafalkan Bacaan Kibiy		✓			
d. Melafalkan Bacaan Fidaal					
e. Melafalkan Bacaan Salim					
f. Melafalkan Doa Dzikir Dan Sajadah					
g. Melafalkan Bacaan Taqawal Awwal					
h. Melafalkan Bacaan Taqawal Akhir					
i. Melafalkan Doa Subhanu Salatu				✓	✓
j. Melafalkan Bacaan Salatu					
k. Melafalkan Dzikir sesudah Sholat					
4. Doa Sehari-hari					
a. Melafalkan Doa Sebelum Belajar				✓	
b. Melafalkan Doa Setelah Belajar				✓	
c. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
d. Melafalkan Doa Sebelum ditunjukkan				✓	
e. Melafalkan Doa Setelah Berhenti				✓	
f. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
g. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
h. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
i. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
j. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
k. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
l. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
m. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
n. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
o. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
p. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
q. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
r. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
s. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
t. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
u. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
v. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
w. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
x. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
y. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	
z. Melafalkan Doa Sebelum Berhenti				✓	

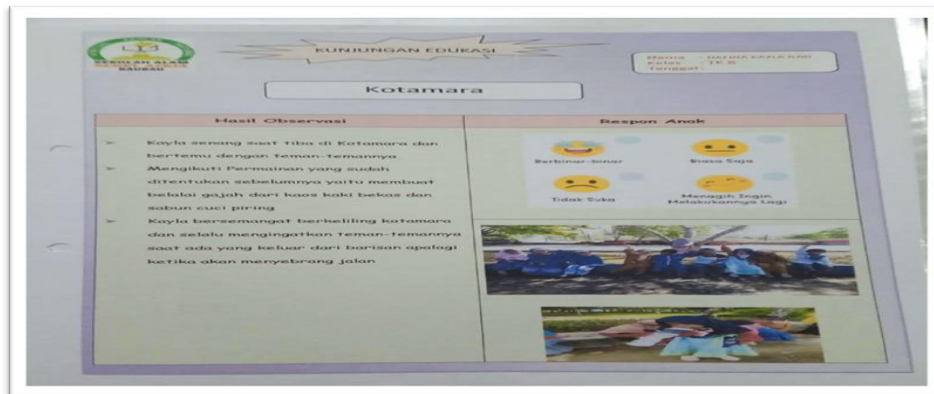
Catatan:

Rapor di atas adalah lapran peserta didik berdasarkan hafalan surah pendek dan hadist yang sudah dihafalkan. Ada 4 indikator yang menjadi fokus penilaian, yaitu belum mampu, mampu dengan bantuan, mampu secara mandiri dan mampu sesuai target.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa TK sekolah Alam Nurul Azkia Pendidikan yang mengacu pada Al Qur'an dan hadist menjadi hal yang penting untuk diterapkan.

Rapor observasi bakat oleh guru



Catatan:

Lembaran observasi yang menjadi pegangan guru dalam mencatat hasil pengamatan dan dokumentasi sehari-hari kemudian dituangkan ke dalam lembar observasi di atas. Misalnya saat melakukan kegiatan membuat gelembung menyerupai belalai gajah, terlihat bagaimana keseriusan anak dalam membuat eksperimen tersebut. Indikator penilainnya ada 4 yaitu: Antusias, sangat antusias, biasa saja dan tidak antusias.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa di TK sekolah Alam Nurul Azkia Guru menerapkan penilaian berdasarkan observasi bakat secara **kooperatif**.

Rapor peta bakat



Catatan:

Gambar di atas adalah rapor berupa peta bakat setiap anak yang diperoleh dari hasil observasi orangtua di rumah yang dicocokkan dengan lembar observasi guru di sekolah. Rapor ini diperoleh murid setelah satu tahun diobservasi. Bagan penjelasan peta bakat berdasarkan 34 tema bakat. Pada bagan terbagi 4 kelompok yaitu *Thinking* (pemikir), *Influencing* (Mempengaruhi orang), *Relating* (bekerjasama dengan orang), *Striving* (semangat diri). Warna pada peta bakat terdiri dari 5 warna yaitu merah yang berarti bakat/potensi paling dominan, warna kuning berarti bakat yang cukup dominan, warna putih berarti netral, warna abu-abu adalah bakat yang tidak dominan, dan warna hitam adalah keterbatasan atau kelemahan Anak.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa TK sekolah Alam Nurul Azkia menerapkan metode observasi bakat anak untuk mengetahui area kekuatan dan keterbatasan anak.

5.7. Foto Wawancara dan dokumentasi lapangan

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Catatan:

Wawancara pertama dengan kepala Sekolah pada Sabtu tanggal 29 Januari 2022. Saat penulis mengajukan pertanyaan, terlihat jawaban kepala sekolah sangat terbuka dan kooperatif menjawab semua pertanyaan yang penulis ajukan. Pada sesi wawancara tersebut kepala sekolah memberikan kesempatan kepada penulis untuk masuk sementara ke dalam grup WhatsApp sekolah.

Refleksi:

Dari wawancara tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa kepala sekolah menjalankan **asas keterbukaan dan kooperatif**.



Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah II



Catatan:

Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Haslina, S.Si pada tanggal 16 Pebruari jam 11.00- 11.30 Wita. Dari hasil wawancara tersebut Penulis memperoleh informasi mengenai penerapan tata kelola yang sudah berjalan sesuai asas tata kelola Pendidikan, dan Pendidikan kolaboratif yang dirintis sudah mulai berjalan.

Selain itu kepala sekolah juga memaparkan tentang penerapan kurikulum di TK SANA berdasarkan 8 standar komperensi Pendidikan. Saat itu kepala sekolah juga mengizinkan penulis untuk mengakses pembukuan keuangan di TK tersebut.

Refleksi:

Dari hasil wawancara tersebut penulis berkesimplan bahwa kepala sekolah telah menerapkan asas **keterbukaan dan transparansi**.

Foto Wawancara dengan Guru Kelas



Catatatan:

Wawancara dengan Guru kelas Rina Septiana, S,Pd, M,Pd yang dilakukan pada tanggal 16 pebruari jam 10.30-11.00 Wita. Dari hasil wawancara tersebut penulis menemukan bahwa menurut Ibu Rina kepala sekolah adalah sosok yang terbuka, komunikatif, selalu siap mendiskusikan hal yang terkait perkembangan sekolah dan mau menerima saran dan masukan baik dari kami bawahannya, maupun orangtua murid. Selain itu Ibu kepala sekolah mau bekerjasama dan membantu dalam proses pendidikan dan perkembangan anak didik.

Refleksi:

Dari pengamatan Penulis, melihat bahwa hubungan antara kepala sekolah dengan para guru bukan seperti atasan dengan bawahan pada umumnya, karena terlihat nuansa kekeluargaan yang tercipta antara guru dan kepala sekolah. Berdasarkan data tersebut maka penulis berkesimpulan bahwa di TK Sekolah Alam Nurul Azkia telah diterapkan **asas koordinasi dan kolaboratif**.

Foto Wawancara dengan Orangtua murid



Catatan:

Wawancara dengan Orangtua murid pada tanggal 16 pebruari 2022 saat kegiatan parenting TK SA Nurul Azkia di salah satu rumah orangtua murid. Dari hasil wawaancara penulis diketahui bahwa penerapan asas tata kelola di TK SA Nurul Azkia menurut NU & RR bahwa dari keterbukaan, koordinasi, koperatif, kolaboratif dan trasparansi sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh Orangtua. Selain itu, Kepala sekolah dan guru TK SA Nurul Azkia selalu meminta masukan dan siap menjalankan saran dari para orangtua murid. Tk SANA juga memiliki tenaga pendidik yang selalu bersikap adil dan mengutamakan empati pada setiap murid yang dididik. Ibu NU & RR juga menambahkan bahwa kolaborasi dalam pendidikan telah dilaksanakan di TK SANA. Bentuk kolaborasi yang sudah dilaksanakan diantaranya terkait edukasi ramah lingkungan dan adab anak, seperti penggunaan kata yang baik, tidak mengumpat dan tidak memukul. Lanjut Ibu NU bahwa setahun terakhir ini kolaborasi tersebut sudah menggandeng pihak luar sekolah, yaitu komunitas santri talents mapping. Beliau menyambut positif program ini karena dengan begitu dapat terbantu untuk mengetahui bakat anaknya. Dalam sesi wawancara tersebut terdapat orangtua siswa dari kalangan Ayah, namun tidak bersedia diwawancarai secara mendalam. Sedikit komentar dari salah satu Ayah, mengatakan bahwa sangat respek dengan guru-guru di TK SANA karena tidak membeda-bedakan Anak murid baik itu yang nakal maupun yang penurut tetap disayang, sehingga mereka merasa aman menitipkan anaknya di sekolah tersebut.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka dapat dilihat disimpulkan bahwa telah terjalin **pendidikan kolaboratif dan telah diterapkan asas kolaborasi**

Wawancara dengan Praktisi TM



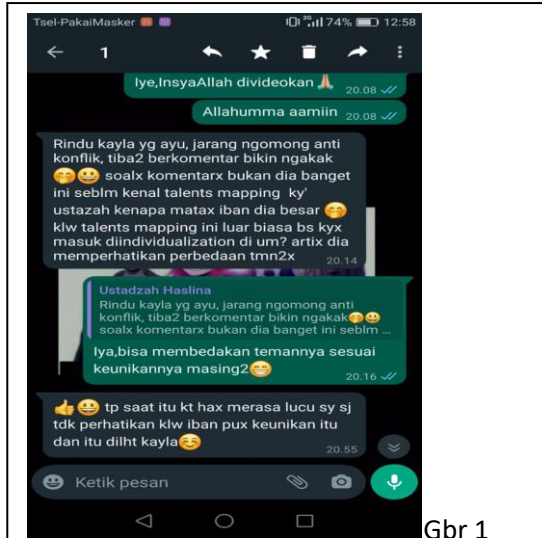
Catatan:

Wawancara dengan Praktisi TM Ibu ASR pada tanggal 6 April. Dalam wawancara tersebut penulis memperoleh informasi bahwa kolaborasi dalam pendidikan antara sekolah, orangtua dan komunitas Santri TM sudah terjalin selama hampir 2 tahun, sejak awal pandemi pada awal tahun 2021. Kolaborasi yang terjalin dimulai dari Beliau mengajarkan pada guru selaku pendamping murid di sekolah mengenai metode talents mapping dan cara mengobservasi bakatnya. Lalu dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi mengenai observasi bakat pada orangtua murid sekaligus mengajarkan cara mengobservasi bakat tersebut. Ibu ASR menilai kolaborasi tersebut adalah satu hal yang baru di kota Baubau, karena biasanya kerjasama yang terjalin hanya dalam lingkup sekolah saja. Namun, menurutnya kerjasama semacam itu sudah dilakukan oleh komunitas santri TM dengan sekolah2 di daerah lainnya, terutama pada wilayah yang cukup banyak santri TM nya seperti Sumatera dan Jawa.

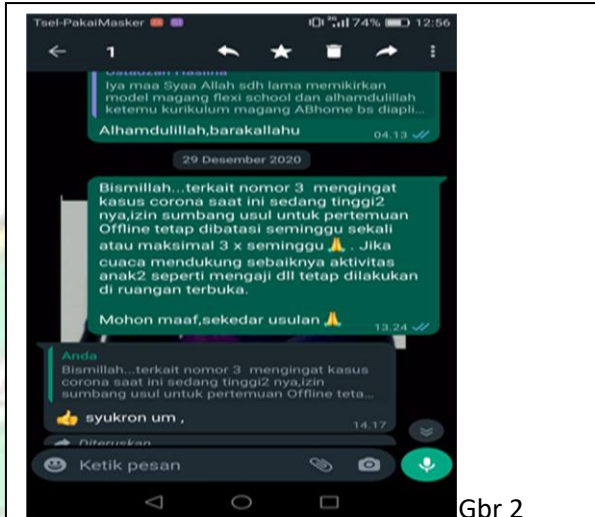
Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa TK sekolah Alam Nurul Azkia sudah menerapkan **pendidikan kolaboratif antara sekolah dengan praktisi talents mapping.**

Hasil Screenshoot percakapan di grup whats App sekolah maupun percakapan pribadi antara kepala sekolah, guru dan orangtua murid



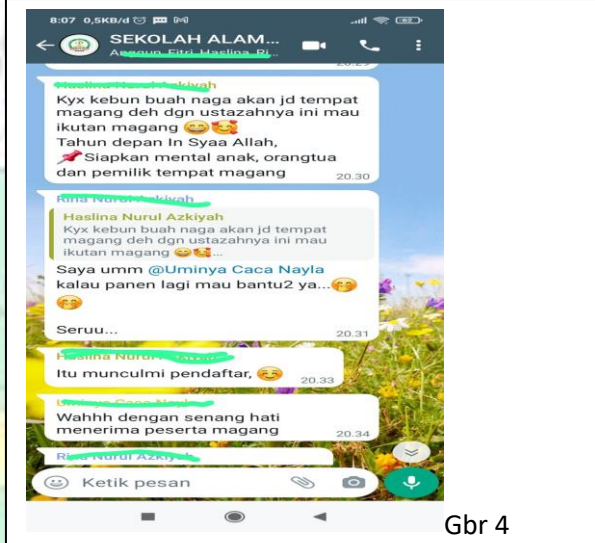
Gbr 1



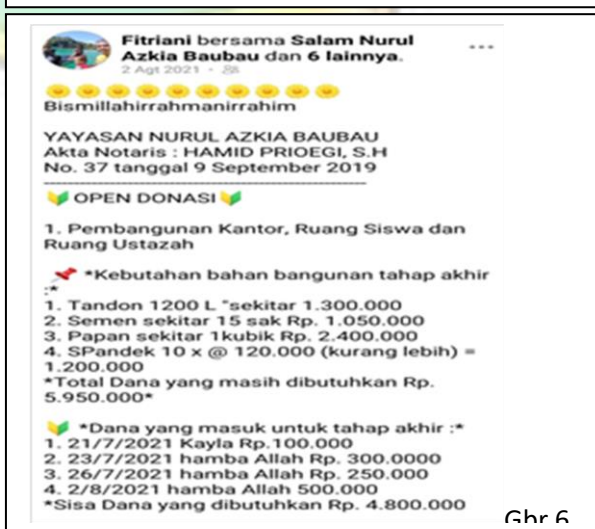
Gbr 2



Gbr 3



Gbr 4



Gbr 6

Catatan:

Gambar di atas menunjukkan percakapan antara pihak sekolah dengan orangtua murid baik itu di grup whats app sekolah maupun melalui percakapan pribadi.

Pada percakapan pertama adalah pembahasan mengenai karakter anak yang berkembang di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan salah satu orangtua murid dengan menggunakan pendekatan talents mapping.

Percakapan kedua membahas tentang usulan dari salah satu orangtua murid sekaligus bedah peraturan mengenai kebijakan di sekolah selama pandemi covid.

Percakapan ketiga mengenai informasi kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak di sekolah pada hari itu. Guru menyampaikan bahwa pada hari itu ada 2 kegiatan jelajah sekitar sekolah.

Percakapan keempat adalah mengenai usulan magang yang diajukan pihak sekolah pada salah satu orangtua murid pemilik kebun buah naga.

Sedangkan percakapan kelima adalah mengenai kekompakan anak-anak saat outing class.

Pada gambar keenam adalah pengumuman melalui akun facebook SANA mengenai kebutuhan dana pembangunan gedung sekolah dan daftar nama yang memberikan donasi.

Refleksi:

Dari keempat gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa di TK SANA telah diterapkan **asas keterbukaan** (gambar 1), **asas keterbukaan & koperatif** (gambar 2), **asas koordinasi dan kolaboratif** (gambar 3, 4 & 5), **asas transparansi** (gambar 6).



Kegiatan Sekolah

Kegiatan belajar mengajar



Catatan:

Pada Gambar Pertama berlangsung kegiatan yang selalu dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas yaitu program pendidikan Al Qur'an memakai metode Tilawati. Kegiatan berlangsung di saung belajar sekolah.

Pada gambar kedua kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam ruangan, tampak anak-anak sedang diajarkan untuk menyambung huruf dan pembiasaan dalam memegang alat tulis

Refleksi:

Dari kedua gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode belajar di TK Sekolah Alam Nurul Azkia mengkombinasikan antara *outdoor* dan *indoor*.

Kegiatan cooking class membuat Mpek-mpek



Catatan:

Kegiatan ini berlangsung pada hari selasa tanggal 7 pebruari. Kegiatan dimulai dari pengenalan bahan masakan. Cooking class ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap 2 kali dalam sebulan dan dilaksanakan pada pekan pertama dan ketiga dalam setiap bulan. Terlihat pada gambar 2 orang guru sedang membuat adonan Mpek mpek dibantu oleh murid. Kepala sekolah saat itu membantu mengobservasi Anak dalam kegiatan tersebut.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas ini maka penulis menyimpulkan bahwa **asas koordinasi** sudah diterapkan di TK SANA.

Berkunjung ke kebun Buah naga



Catatan:

Kegiatan outing class berkunjung ke kebun Buah naga diikuti oleh murid TK SANA, bersama Guru dan Orangtuanya masing-masing. Kegiatan tersebut berlangsung pada hari jumat 11 Maret 2022. Di kebun buah naga anak-anak diperkenalkan pada jenis tumbuhan buah naga yang menyerupai kaktus dan memerlukan tiang penyangga agar dapat berdiri tegak. Pada kesempatan tersebut selain anak-anak, guru dan orangtua juga ikut belajar mengenai buah naga, serta tips dan trik dalam merawatnya. Pemilik buah naga sekaligus merupakan orangtua murid TK SANA yang bernama Ibu RH sangat antusias dalam memberikan penjelasannya pada semua peserta (Murid, guru dan orangtua). Kegiatan ditutup dengan belajar memanen buah naga dan makan buah naga langsung di kebunnya.

Refleksi:

Penulis yang mengamati momen tersebut dapat menyimpulkan bahwa nuansa kekeluargaan dan kebersamaan yang terjalin di TK SANA memang alami dan organik terbentuk, karena dimulai dari sifat terbuka dan nuansa kekeluargaan yang diciptakan oleh kepala sekolah dan guru. Maka asas kolaboratif telah diterapkan di TK SANA

Kegiatan Hari Amal



Catatan:

Kegiatan hari amal berlangsung 2 kali dalam setahun. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak berbagi pada sesama dari hasil tabungannya sendiri. Setelah akhir semester celengan tersebut dibuka dan dihitung bersama-sama oleh anak-anak. Uang sumbangan yang nantinya akan dibelikan sembako dan dibungkus pada satu paket ini berasal dari uang sumbangan yang disetorkan anak-anak setiap hari jumat. Setelah 6 bulan celengan tersebut dibuka bersama dan dihitung bersama lalu diserahkan kepada ibu guru untuk dibelanjakan sesuai budget yang terkumpul.

Refleksi:

Dari kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa di TK Sekolah alam nurul azkia telah diterapkan **asas transparansi, kolaboratif dan koordinasi.**

Kegiatan hari amal



Catatan:

Momen berbagi bingkisan dari uang hasil menabung setiap jumat selama 6 bulan. Kegiatan ini berlangsung pada hari jumat tanggal 18 Maret di pelataran pantai kamali kota Baubau. Mengapa tempat tersebut yang dipilih? Karena banyak tukang becak dan tukang gerobak yang mangkal di sekitar pantai kamali. Kegiatan berbagi dilakukan langsung oleh anak-anak dibantu guru dan orangtuanya masing-masing. Nampak pada gambar seorang murid sedang membagikan sembako pada tukang gerobak ditemani oleh orangtuanya. Menurut pengamatan penulis, anak-anak antusias untuk melakukan kegiatan tersebut. Dan manfaat lain dari kegiatan tersebut adalah untuk melatih sifat empati anak-anak

Refleksi:

Dari keterangan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa di TK Sekolah Alam Nurul Azkia telah diterapkan **Asas Kolaboratif dan pendidikan kolaboratif antara sekolah dengan orangtua.**

Kegiatan BBA (belajar bersama alam)



Catatan:

Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, tanggal 16 pebruari 2022. Berdasarkan pengamatan penulis, seorang murid TK yang dibantu oleh seorang murid tingkat SD sedang memilah tanah dan mencampurnya dengan serbuk gergaji untuk dimasukkan pada komposter. Kegiatan ini bermanfaat dan sejalan dengan kurikulum sekolah alam, salah satunya belajar bersama alam (BBA) dan untuk menumbuhkan fitrah alam setiap murid (cinta lingkungan) dan akhlak (pengelolaan sampah atau limbah sehari-hari).

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa di TK SANA kurikulum sekolah alam sudah diterapkan, selain itu **asas koordinasi** juga sudah diterapkan.



Kegiatan Bussines day dan kegiatan outing class ke pelabuhan Murhum Kota Baubau



Catatan:

Bisnis day adalah kegiatan pekanan di TK Sekolah Alam Nurul Azkia. Kegiatan ini berlangsung setiap hari rabu, di mana setiap anak bergantian untuk bertugas memasarkan dagangan berupa kue atau camilan yang dibawa dari rumah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemandirian dan life skill juga leadership anak yang merupakan bagian dari kurikulum sekolah alam.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka di TK Sekolah Alam Nurul Azkia telah menerapkan **kurikulum sekolah alam dipadukan dengan kurikulum flexi school.**



Catatan:

Outing class adalah salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam sebulan. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari kamis pada pekan kedua dan pekan keempat. Kegiatan outing class kali ini berlangsung pada hari kamis tanggal 17 Maret 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kekompakan dan kemandirian anak saat berada di luar sekolah, mengenal alat transportasi laut dan jenis-jenisnya. Pada momen ini terlihat anak yang mempunyai jiwa empati, sifat memimpin, sifat menolong dan lain-lain.

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka di TK Sekolah Alam Nurul Azkia telah menerapkan **kurikulum sekolah alam dipadukan dengan kurikulum flexi school.**

5.8 Kegiatan kolaborasi



Catatan:

Sosialisasi Indonesia sadar bakat yang dilakukan oleh Komunitas santri talents mapping Baubau yang diikuti oleh guru dan dosen se kota Baubau, termasuk guru TK SANA (25 juli 2020)

Sosialisasi penggunaan lembar observasi bakat oleh praktisi talents mapping yang dihadiri oleh guru dan orangtua murid (24/12/21).

Refleksi:

Berdasarkan keterangan gambar di atas maka di TK Sekolah Alam Nurul Azkia telah menerapkan **asas kolaboratif dan pendidikan kolaboratif secara organik.**



5.9 Sarana penunjang pembelajaran

Ruang Belajar indoor dan outdoor di TK SANA



Kandang kelinci: sebagai sarana untuk melatih tanggungjawab dan empati anak-anak. setiap hari anak-anak bergantian untuk memberi makan kelinci tersebut dengan kangkung yang ditanam di kebun sekolah



Kebun Sayuran: Kebun ini ditanami oleh murid TK dibantu Ibu guru. Setiap hari anak-anak bertugas untuk menyiram tanaman yang ada di kebun, sebelum memulai aktivitas



Halaman depan sekolah
tampak sarana bermain
seluncuran



Halaman Samping
sekolah, tampak sarana
bermain ayunan

